

ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA UD. PENGRAJIN KARYA MANDIRI

Yuanita Handoko,, Erny Pratiwi, SE., MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bep

Abstraksi :

Analisis Break Event Point merupakan suatu cara untuk mengetahui volume penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba. Analisis ini berdasarkan pada variabilitas penghasilan penjualan maupun biaya terhadap volume kegiatan sehingga dapat digunakan sebagai alat perencana laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara menganalisa BEP sebagai alat perencanaan laba dan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan BEP, perencanaan dapat efisien. Penulisan ini mengambil UD. Pengrajin Karya Mandiri yang bergerak di bidang produksi tahu mentah dan tahu goreng sebagai objek penelitiannya. Titik break even penjualan tahu mentah pada UD. Pengrajin Karya Mandiri dalam satu bulan (Maret) sebesar Rp 1.226.018,25 atau dalam unit sebesar 8.173,5 unit. Sedangkan BEP untuk penjualan tahu goreng sebesar Rp 5.879.795,8 atau dalam unit sebesar 39.198,6 unit. Dalam mencari sales minimal yang harus dicapai, perusahaan menetapkan target laba baik dalam rupiah maupun dalam persentase dari titik penjualan break even. Sedangkan dari tiga kali perubahan komposisi produk tahu mentah dan tahu goreng, komposisi yang terbaik adalah komposisi ketiga, karena pada saat itulah perusahaan mencapai laba kontribusi tertinggi dan titik impas (BEP) terendah dibandingkan komposisi yang lain, yaitu pada saat perusahaan memproduksi 273.420 unit tahu mentah dan 117.180 unit tahu goreng.